

INTISARI

Penelitian ini membahas konstruksi makna “ada di belakang” dalam narasi visual *Got Your Back* karya Aziziah Diah Aprilya. Topik ini dipilih karena buku foto tersebut tidak hanya menampilkan deretan gambar, tetapi juga membangun cerita visual melalui pengulangan figur punggung, perubahan lanskap, dan hubungan antara foto dengan teks. Penelitian ini bertujuan menjelaskan struktur narasi visual dalam *Got Your Back*, menelaah pembentukan makna pada tingkat denotasi dan konotasi, serta mengungkap mitos yang lahir dari konstruksi makna tersebut. Landasan teori yang digunakan meliputi konsep foto cerita dari Taufan Wijaya, pendekatan struktural A. Teeuw, konsep *Story* dan *Discourse* dari Seymour Chatman, serta semiotika Roland Barthes yang mencakup denotasi, konotasi, mitos, dan relasi verbal-visual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Data utama penelitian berupa rangkaian foto dan teks dalam buku foto *Got Your Back*, sedangkan data pendukung diperoleh dari buku, jurnal, dan sumber teoretis lain yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Got Your Back* tersusun sebagai narasi visual yang utuh melalui repetisi figur punggung, kesinambungan sekuen, dan perubahan lanskap yang saling berkaitan. Dalam karya ini, punggung tidak hanya tampil sebagai sisi belakang tubuh, tetapi berkembang menjadi tanda kehadiran, kedekatan, jarak, kebersamaan, kerja, dan pengalaman hidup sehari-hari. Pada tingkat mitos, punggung dimaknai sebagai tulang punggung kehidupan manusia.

Kata Kunci: narasi visual, buku foto, semiotika Roland Barthes, denotasi, konotasi, mitos

ABSTRACT

*This research explores the construction of meaning behind "being at the back" in the visual narrative of *Got Your Back* by Aziziah Diah Aprilya. The topic was chosen because this photobook does more than display a series of images—it builds a visual story through the repetition of back figures, changing landscapes, and the relationship between photographs and text. The study aims to explain the visual narrative structure in *Got Your Back*, examine how meaning is formed at both denotative and connotative levels, and uncover the myths that emerge from this meaning-making process. The theoretical framework draws on Taufan Wijaya's concept of photo stories, A. Teeuw's structural approach, Seymour Chatman's *Story and Discourse* theory, and Roland Barthes' semiotics—covering denotation, connotation, myth, and verbal-visual relations. This qualitative research uses a literature-based approach. The primary data consists of the photo sequences and texts in *Got Your Back*, while supporting data comes from relevant books, journals, and other theoretical sources. The findings show that *Got Your Back* forms a cohesive visual narrative through the repetition of back figures, continuity across sequences, and interconnected landscape shifts. In this work, the back is not simply the rear side of the body—it evolves into a sign of presence, closeness, distance, togetherness, labor, and everyday life experiences. At the mythic level, the back is understood as the backbone of human life.*

Keywords: visual narrative, photobook, Roland Barthes' semiotics, denotation, connotation, myth